

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Karya musik “*팔*” merupakan karya musik bergenre *MIXXPOP* yang menceritakan tentang kisah seorang anak perempuan dalam memasuki lingkungan yang baru. Karya ini dibuat atas dasar ketergantungan *NMIXX* kepada timbre digital yang sudah didesain secara waktu atau hasil perekaman suara sebelumnya dalam membawakan karya dengan genre *MIXXPOP*. Karya musik “*팔*” dibuat dalam format orkestra dan ansambel *band* tanpa menggunakan timbre digital yang sudah didesain secara waktu, atau menggunakan konsep pertunjukan langsung. Penggunaan format orkestra dan ansambel *band* yang memiliki banyak instrumen adalah untuk mencapai salah satu karakteristik musik *K-Pop*, yaitu memiliki elemen musik yang beragam (Li, 2022: 2620). Keberagaman elemen musik tersebut penulis capai dari segi timbre dan genre.

*MIXXPOP* adalah sebuah genre di mana dalam suatu karya musik, terdapat banyak genre yang digabungkan secara horizontal di dalamnya. Dalam karya musik “*팔*”, terdapat 7 (tujuh) genre yang dipilih menggunakan modifikasi dari tabel hibriditas yang dikembangkan oleh Jeremy Mayall. Ketujuh genre tersebut adalah *romantic chamber music* dan *waltz* yang menonjolkan instrumen orkestra, *contemporary R&B* dan *DnB* yang menonjolkan instrumen ansambel *band*, dan *classical crossover*, *alt-pop*, serta *pop rock* yang menonjolkan kedua kelompok instrumen tersebut secara seimbang. Variasi penonjolan instrumen ini digunakan

untuk mencapai tujuan dari genre *MIXXPOP*, yaitu menciptakan karya yang berkesan tidak membosankan bagi pendengarnya.

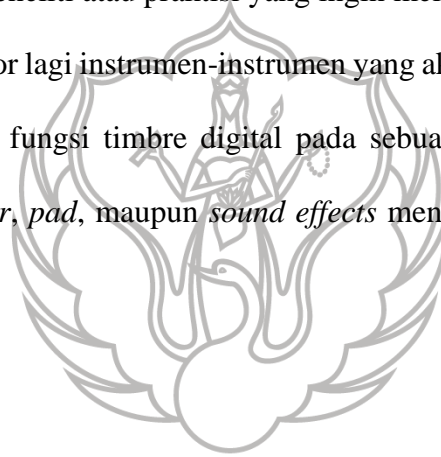
Selanjutnya, penulis menentukan terlebih dahulu timbre digital seperti apa yang akan diolah untuk digunakan dalam karya musik “*팔*”. Penentuan ini dilakukan dengan cara menganalisis penampilan *NMIXX* saat membawakan karya musik bergenre *MIXXPOP* dengan konsep *hybrid*. Dari hasil analisis tersebut, ditemukan bahwa *NMIXX* tidak bisa membawakan genre *MIXXPOP* tanpa lepas dari timbre digital yang berfungsi sebagai *filler*, *pad*, dan *sound effects*.

Timbre digital yang berfungsi sebagai *filler*, *pad*, dan *sound effects* kemudian penulis olah untuk dituangkan ke dalam format orkestra dan ansambel *band*. Dalam melakukan hal ini, penulis menggunakan buku *Principles of Orchestration* yang ditulis oleh Nicolas Rimsky-Korsakow sebagai acuan dalam mengolah timbre digital ke dalam instrumen orkestra. Seluruh proses pembuatan karya musik “*팔*” menunjukkan bahwa:

1. Timbre yang ada pada instrumen orkestra dan ansambel *band* dapat mewujudkan genre *MIXXPOP* dengan konsep pertunjukan langsung melalui pemaksimalan instrumentasi, utamanya dari segi teknik dan *range* suara dari tiap instrumen.
2. Timbre digital yang dapat diolah agar genre *MIXXPOP* dapat ditampilkan dengan konsep pertunjukan langsung adalah timbre digital yang berfungsi sebagai *filler*, *pad*, dan *sound effects*

## B. Saran

Dalam membuat karya musik “*팔*” penulis menemukan kendala dalam mengolah fungsi timbre digital berupa *sound effects*. Penulis merasa fungsi timbre digital berupa *sound effects* lebih sulit untuk dituangkan ke dalam suatu karya musik dengan konsep pertunjukan langsung jika dibandingkan dengan fungsi timbre digital lainnya, yaitu *filler* dan *pad*. Maka dari itu, penulis memberi saran kepada pembaca dan peneliti atau praktisi yang ingin melakukan penelitian serupa untuk lebih mengeksplor lagi instrumen-instrumen yang akan digunakan, utamanya dari segi teknik. Agar fungsi timbre digital pada sebuah karya musik bergenre *MIXXPOP* berupa *filler*, *pad*, maupun *sound effects* mendapat proses pengolahan yang seimbang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akeroyd, M. A., Amitay, S., Culling, J. F., Darwin, C., Davies, W. J., Cheveigné, A. de, Djalilian, H., Dowling, W. J., Dyson, B. J., Epstein, M., Halliday, L. F., Marozeau, J., Mattock, K., Moore, D. R., Niemiec, A. J., Oxenham, A. J., Plack, C. J., Santangelo, V., Shofner, W. P., ... Zeng, F.-G. (2010). *Oxford Handbook of Auditory Science: The Ear* (P. A. Fuchs, Ed.). Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780199233397.001.0001>
- Alcalde, B. (2022). Mixture Strategies. *Music Theory Online*, 28(1). <https://doi.org/10.30535/mto.28.1.1>
- Art: *Less Is More*. (1954, June 14). <https://content.time.com/time/subscriber/article/0,33009,935171-1,00.html>
- As Sarofi, M. A., Irhamah, I., & Mukarromah, A. (2020). Identifikasi Genre Musik dengan Menggunakan Metode Random Forest. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 9(1). <https://doi.org/10.12962/j23373520.v9i1.51311>
- Behr, A., Brennan, M., Cloonan, M., Frith, S., & Webster, E. (2016). Live Concert Performance: An Ecological Approach. *Rock Music Studies*, 3(1), 5–23. <https://doi.org/10.1080/19401159.2015.1125633>
- David Martinez Zorrilla. (2008). *Synthesizers: A Brief Introduction*.
- Jonas Robertson. (2014). *Analysing Korean Popular Music for Global Audiences: A Social Semiotic Approach*.
- Kai Siedenburg, Charalampos Saitis, & Stephen McAdams. (2019). *Timbre: Acoustics, Perception, and Cognition* (K. Siedenburg, C. Saitis, S. McAdams, A. N. Popper, & R. R. Fay, Eds.; Vol. 69). Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-14832-4>
- Kallberg, J. (1988). The Rhetoric of Genre: Chopin's Nocturne in G Minor. *19th-Century Music*, 11(3), 238–261. <https://doi.org/10.2307/746322>
- Kamus Pusat Bahasa. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa.
- Kartomi, M. (2014). Concepts, Terminology and Methodology in Music Performativity Research. *Musicology Australia*, 36(2), 189–208. <https://doi.org/10.1080/08145857.2014.958268>
- Lee, J.-M. M. (2023). Finding the K in *K-Pop* Musically. In *The Cambridge Companion to K-Pop* (pp. 51–72). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781108938075.006>

- Lerch, A., Arthur, C., Pati, A., & Gururani, S. (2020). An Interdisciplinary Review of Music Performance Analysis. *Transactions of the International Society for Music Information Retrieval*, 3(1), 221–245.  
<https://doi.org/10.5334/tismir.53>
- Li, X. (2022, June 1). *Reasons for the Success of KPOP (Korean Popular Music) Culture in the International Spread*.  
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.220504.475>
- Mary Solomon. (2021). *MULTIVARIATE ANALYSIS OF KOREAN POP MUSIC AUDIO FEATURES*. College of Bowling Green State University.
- Mayall, J. (2016). Cross-genre Hybridity in Composition: A systematic method. *Organised Sound*, 21(1), 30–39.  
<https://doi.org/10.1017/S1355771815000357>
- Moffat, D., Selfridge, R., & Reiss, J. D. (2019). Sound Effect Synthesis. In *Foundations in Sound Design for Interactive Media* (pp. 274–299). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315106342-13>
- Mudjiyanto, B. (2018). TIPE PENELITIAN EKSPLORATIF KOMUNIKASI. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 22(1), 65.  
<https://doi.org/10.31445/jskm.2018.220105>
- Nicolas Rimsky-Korsakow. (1964). *PRINCIPLES OF ORCHESTRATION*. Courier Corporation.
- Oh, I., & Lee, H.-J. (2014). *K-Pop in Korea: How the Pop Music Industry Is Changing a Post-Developmental Society*. *Cross-Currents: East Asian History and Culture Review*, 3(1), 72–93.  
<https://doi.org/10.1353/ach.2014.0007>
- Philip Johnson. (1978). *Mies Van Der Rohe: : The Museum of Modern Art, New York ; [exhibition ; September 16 - November 23, 1947]*.
- Priyono. (2008). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. ZIFATAMA PUBLISHING.
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Grasindo.
- Raff Di Renzo. (n.d.). *Music Production & Music Business Terminologies*. Eleven One One Mastering.
- Sammy Nestico. (1993). *The Complete Arranger*. Fenwood Music.
- Soesilo, Tritjahjo Danny Padmomartono, & Sumardjono. (2014). *Asesmen Non-*

*tes dalam Bimbingan dan Konseling*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana.

van der Hoeven, A., & Hitters, E. (2019). The social and cultural values of live music: Sustaining urban live music ecologies. *Cities*, *90*, 263–271.  
<https://doi.org/10.1016/j.cities.2019.02.015>

Webster, E., Brennan, M., Behr, A., Cloonan, M., & Ansell, J. (2018). *Valuing live music: The UK Live Music Census 2017 report*.

